

**PENGEMBANGAN PANTAI ROWO  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KEBUMEN  
JAWA TENGAH**



**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Arie Priawan**

**NIM : 141178**

**Program Studi : Hospitality**

**Jenjang : Strata-Satu / S1**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)  
YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGEMBANGAN PANTAI ROWO  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KEBUMEN  
JAWA TENGAH**

***ABSTRACT***

Arie Priawan, 141178, S1 *Hospitality*

Arie Priawan, 141178, S1 *Hospitality*

*Rowo Beach is one of the beach in Kebumen district. Rowo Beach features sand dunes, beautiful lagoons, and a culture that makes it unique and different from others beach in Kebumen District.*

*This study discusses the management of a nature-based tourist attraction, to help develop the tourist attraction. This research uses descriptive qualitative method, the data collected using observation technique, interview, document, and questionnaire. Then the data is processed using SWOT analysis, sampling of interviews taken from the community, visitors, managers, and government.*

*Keywords: Management, Beach, Research, Society, Government.*

Pantai Rowo merupakan salah satu pantai yang ada di Kabupaten Kebumen. Pantai Rowo mempunyai gumuk pasir, laguna yang indah, dan budayanya yang membuatnya unik dan berbeda dengan pantai-pantai lain yang ada di Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan sebuah daya tarik wisata yang berbasis alam, untuk membantu mengembangkan daya tarik wisata tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumen, dan kuesioner. Kemudian data diolah menggunakan analisis *SWOT*, pengambilan sampel wawancara diambil dari masyarakat, pengunjung, pengelola, dan pemerintah.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pantai, Penelitian, Masyarakat, Pemerintah.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan pemimpin sektor yang kuat terhadap perubahan, dan sektor yang sangat menjanjikan termasuk pada struktur global. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan penghidupan yang layak serta mendorong pemerintah daerah untuk membangun dan memelihara infrastruktur sehingga kualitas hidup masyarakat setempat juga meningkat. Pariwisata memiliki prospek cerah dan mempunyai peran yang sangat penting, baik dalam perekonomian dunia maupun Indonesia. Indonesia kaya akan berbagai potensi alam yang belum tergali di berbagai daerah yang dapat dijadikan objek dan daya tarik wisata.

Melimpahnya kekayaan budaya dan alam Indonesia berupa keadaan alam, flora, dan fauna yang sangat banyak memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dan apabila hal tersebut dikembangkan dapat menjadi modal bagi pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata Indonesia. Modal akan potensi alam yang melimpah tersebut perlu di manfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang di tujukan untuk meningkatkan pendapatan daerah, dan memiliki berbagai keuntungan misalnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat, memperluas kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan potensi alam tersebut. Beragamnya potensi

alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat “menjual” bagi dunia kepariwisataan. Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara – negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan. Semakin berkembangnya zaman, manusia mulai menyadari bahwa pariwisata tidak akan pernah mati namun akan terus berkembang dan akan terus tumbuh menjadi suatu pola hidup kebutuhan manusia yang pada dasarnya manusia membutuhkan rasa puas ketika berwisata ketempat wisata yang belum pernah mereka kunjungi dan mendapatkan pelayanan yang sebaik – baiknya.

Jawa Tengah yang merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki beragam tempat wisata yang menarik dan banyak dikunjungi oleh wisatawan. Provinsi ini memiliki banyak potensi wisata seperti: keanekaragaman budaya, panorama dan keindahan alam di daerah tujuan wisata yang tersebar di berbagai daerah kabupaten. Dilihat dari obyek dan daya tarik, wisata alam memiliki potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan dan dapat berperan penting dalam meningkatkan pariwisata di Jawa Tengah. Daya Tarik Wisata ini selayaknya mendapat perhatian dari masyarakat dan pemerintah setempat. Namun, sayangnya pengelolaan pada beberapa daya tarik wisata tersebut masih belum dikelola dengan optimal. Masih terbatasnya dukungan prasarana dan sarana dalam menunjang kegiatan pariwisata telah mengakibatkan menurunnya daya tarik wisata tersebut. Pola pengelolaan kawasan pariwisata yang tidak menyeluruh telah menimbulkan dampak negatif yang mengakibatkan menurunnya daya tarik obyek wisata tersebut.

Dari banyaknya wilayah yang ada di Jawa Tengah penulis memilih daerah Kabupaten Kebumen yang terkenal dengan wisata alam dan budayanya. Kabupaten

Kebumen merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki berbagai ragam sumber daya alam dan budaya, sebagai daya tarik wisata. Sumber daya alam dan budaya tersebut merupakan salah satu aset potensial kepariwisataan nasional. Alam, budaya dan nilai artistik yang ada di Kabupaten Kebumen merupakan harta yang tak ternilai. Sejalan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan manusia untuk bersenang-senang, bersantai dan memenuhi hasrat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, telah berkembang menjadi industri pariwisata yang sangat menjanjikan. Kebumen sebagai bagian dari wilayah Jawa Tengah, yang terdiri dari 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan mempunyai banyak Potensi Wisata. Terletak 180 kilometer barat daya kota Semarang atau 110 kilometer sebelah barat daya kota Yogyakarta. Memiliki panorama alam yang indah dengan semboyan “KEBUMEN BERIMAN” dan Brand “AYO TAMASYA, KENALI DAN KUNJUNGI KEBUMEN”.

Secara geografis Kabupaten Kebumen memiliki luasn 1.281.115 kilometer yang berbatasan dengan:

- Sebelah Barat, Kabupaten Banyumas dan Cilacap.
- Sebelah Utara, Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara.
- Sebelah Timur Kabupaten Purworejo.
- Sebelah Selatan, Samudra Hindia.

Kondisi Topografis dari Kabupaten Kebumen adalah di bagian Utara dan bagian Selatan wilayah Barat adalan pegunungan, sedangkan di bagian tengah sampai ke bagian Selatan wilayah Timur adalah dataran rendah. Kebumen mempunyai banyak sekali potensi wisata yang sangat bervariasi.

Salah satunya adalah obyek wisata Pantai Rowo, adanya obyek wisata ini memunculkan sebuah tantangan pada generasi sekarang. Bagaimana obyek wisata ini terus berlanjut tetapi tidak mengganggu ekosistem disekitarnya. Pantai Rowo merupakan salah satu pantai yang terdapat di Kabupaten Kebumen di bagian timur. Lokasinya di Desa Lembupurwo, Kecamatan Mirit, sekitar 10 km dari Kota Prembun atau 1,5 km ke selatan dari jalur alternatif Jogja-Jakarta. Hampir berbatasan langsung dengan kabupaten Purworejo. Jalan untuk ke sana sudah diaspal sehingga cukup mudah untuk dilalui dengan kendaraan. Di Pantai Rowo ini lingkungan sekitarnya masih alami, terjaga, dan cukup bersih. Gunduk pasir atau gunung pasir di pinggir pantainya juga terjaga dengan baik, bahkan pada musim musim tertentu akan ditumbuhi oleh banyak vegetasi cemara yang menjadikan panorama lebih beragam. Pantai Rowo merupakan salah satu pantai yang mempunyai ombak besar. Maka dari itu wisatawan dihimbau untuk tidak berenang di laut. Akan tetapi wisatawan bisa melakukan kegiatan lainya seperti menikmati pemandangan, berkuda, foto-foto dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang terpapar di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk membahas Pantai Rowo sebagai bahan obyek penelitian artikel ilmiah dengan tema destinasi. Artikel Ilmiah berjudul “PENGEMBANGAN PANTAI ROWO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis memiliki beberapa rumusan masalah untuk membantu menentukan alur dan pembahasan. Beberapa rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana strategi yang diperlukan dalam memajukan daya tarik wisata Pantai Rowo?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Rowo?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Rowo?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang “PENGEMBANGAN PANTAI ROWO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi daya tarik wisata Pantai Rowo.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Pantai Rowo.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Rowo.
4. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Rowo.

5. Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan Pantai Rowo.
6. Untuk mengetahui manfaat dari adanya Pantai Rowo bagi masyarakat sekitar.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis, dan dapat menambah banyak pengalaman dalam pengelolaan daya tarik wisata. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga pengembangan diri penulis dibidang ilmu pariwisata.

### **2. Manfaat Bagi Pembaca**

Dapat memberikan sumbangan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan dan informasi khususnya pengembangan sektor pariwisata dalam pengembangan wisata alam berbasis pantai. Dan juga menambah informasi mengenai daya tarik wisata Pantai Rowo yang ada di Kabupaten Kebumen.

### **3. Manfaat Bagi Pemerintah**

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan buat pemerintah Kabupaten Kebumen untuk partisipasinya dalam melestarikan warisan budaya, dapat dikembangkan sebagai salah satu



potensi wisata minat khusus dan menjadi destinasi wisata di Kabupaten Kebumen yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

#### **4. Manfaat bagi akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan khususnya jurusan pariwisata sehingga kedepannya nanti akan lebih banyak lagi ilmu-ilmu yang bisa diperoleh jurusan pariwisata melalui karya tulis akhir mahasiswa.